



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Kembali Bagikan Paket Sembako ke Warga yang Membutuhkan



Herman Widjaja secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada Brigjen Pol DR. Nasser Adityawarma SH, MM.



Brigjen Pol Nasser Adityawarma menandatangani dokumen serah terima bantuan.

BANDUNG (IM) - MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung Jumat (27/8) lalu kembali memberikan bantuan 500 paket sembako ke warga kurang mampu, kelompok penyandang disabilitas serta warga yang sedang isoman di Kecamatan Sukajadi.

Bantuan juga diberikan kepada Satgas Covid 19 dan tim keamanan.

Camat Sukajadi Tb Agus Mulyana memimpin rombongan untuk secara simbolis melakukan kegiatan pembagian sembako di Zest Hotel.

Hadir dalam kegiatan

dalam pidatonya menyampaikan sejak merebaknya wabah Covid-19 hingga pemerintah melaksanakan PPKM, MTP Bandung telah menyumbangkan bantuan kepada kami lebih dari empat kali.

Kali ini bantuan sebanyak 350 paket khusus diberikan kepada penyandang disabilitas dan penduduk di RT 12. Di sana banyak warga yang terinfeksi virus Covid-19 dan sedang melakukan isoman agar tidak menulari lebih banyak orang.

Sebanyak 150 paket sembako diantaranya akan didis-



KI-KA: Lin Wen Xing, Wu Wen Fan, Liang Guo Qiang, petugas Polri, Camat Tb Agus Mulyana, Dr Djoni Toat, Yanti, pengurus, Susan Anastasia, Wen Ling Ling dan Yu Yi Qi.



Tjie Tjin Fung menyerahkan bantuan beras dan bihun kepada warga kurang mampu di Desa Cibangkong.

tersebut Ketua Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat SH, MM, Yu Yi Qi, Liang Guo Qiang, Wu Wen Fan, Lin De Huan, Lin Wen Xing, Wen Ling Ling dan Wakapolsek Sukajadi Marsellinus Firdaus, General Manager Zest Hotel Susan Anastasia, Ketua RT Yanti dan tokoh lainnya.

Mereka semua datang ke lokasi untuk berpartisipasi dalam penyerahan bantuan secara simbolis.

Camat Tb Agus Mulyana

tribusikan ke Satgas Covid-19 dan petugas keamanan di Kecamatan Sukajadi.

Sedangkan Susan Anastasia menyatakan saat ini wabah Covid-19 masih amat massif. Saling peduli dan bantu seperti ini adalah suatu yang seharusnya dilakukan. Meskipun saat ini industri pariwisata lesu dan hotel juga terdampak, namun hotel juga ingin berbagi dan membantu warga kurang mampu. Demi meringankan beban mereka. Diharapkan wabah

ini dapat segera berlalu sehingga kita semua dapat kembali ke kehidupan yang damai seperti di masa lalu.

Dr Djoni Toat SH,MM menjelaskan paket bantuan hari ini diserahkan secara simbolis. Agar bantuan tersebut benar-benar dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.

"Sebagian besar wilayah Kecamatan Sukajadi adalah kawasan padat penduduk serta membutuhkan perhatian khusus. Kami hanya berbagi dan

memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan kami. Juga diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak orang juga bersedia mengulurkan tangan sehingga lebih banyak orang yang memperoleh manfaat.

Juga mengurangi keinginan untuk berbuat jahat, sehingga masyarakat lebih damai. Bersama-sama menghadapi epidemi dan memutus rantai virus," ujarnya.

Selain itu, anggota tim MTP Bandung Tjie Tjin Fung dan istri juga mewakili MTP Bandung menyerahkan bantuan beras dan bihun kepada warga masyarakat kurang mampu. Berbagi perhatian

Putra Xu Zhong Cui (kiri) dan Xu Zhong Cui menyerahkan bantuan beras dan bihun kepada warga kurang mampu.



Susan Anastasia secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada Ketua RT Yanti.



Kapolsek Tembilahan Hulu Bersama Danramil 01, PSMTI dan YVB Berikan Paket Sembako ke Anak Yatim Pulau Palas

TEMBILAHAN HULU (IM) - Kapolsek Tembilahan Hulu AKP Rhino Handoyo bersama Pjs Danramil 01 Captan Inf Tarmizi, YVB (Yayasan Vioni Bersaudara) dan PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Inhil, Minggu (5/9) lalu melakukan kegiatan sosial dengan membagikan masker di pasar Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu.

Selain membagikan masker, Kapolsek Tembilahan Hulu AKP Rhino Handoyo, Danramil 01 Captan Inf Tarmizi, Pembina YVB Marlis Syarif, perwakilan PSMTI Inhil dan Manager ULP PLN Tembilahan Mohamad Hosen memberikan tali asih berupa sembako kepada 5 anak yatim-piatu.

Kapolres Inhil AKBP Dian yang diwakili Kapolsek Tembilahan Hulu AKP Rhino Handoyo mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian bersama terhadap anak yatim-piatu di desa Pulau



Manager ULP PLN Tembilahan Mohamad Hosen memberikan sembako ke anak yatim-piatu Pulau Palas.

Palas.

"Bantuan ini hanya sekadarnya dan semoga anak-anak ini merasa senang dengan bantuan yang ada," ujarnya.

AKP Rhino Handoyo juga mengungkapkan bahwa hari Minggu di Desa Pulau Palas melakukan kegiatan pasar mingguan. Dan banyak aktifitas warga di pasar.

"Jadi kedatangan kami kesini selain memberikan tali asih kepada anak yatim-piatu, juga

untuk memberikan masker kepada para pedagang kaki lima di Pasar Pulau Palas," jelasnya.

Dia juga mengingatkan kepada masyarakat yang sedang melakukan aktivitas di pasar, agar selalu menerapkan protokol kesehatan dengan cara 5 M.

"Semoga dengan kita melakukan 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga

jarak, menghindari kerumunan serta membatasi mobilitas. Sehingga kita dapat memutus penyebaran virus Covid-19 di Desa Pulau Palas," tandasnya.

Sedangkan Pembina Yayasan Vioni Bersaudara (YVB) Marlis Syarif mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian Kapolsek Tembilahan Hulu AKP Rhino Handoyo dan Danramil 01 Captan Inf

Tarmizi yang amat peduli dengan warga di wilayah hukumnya.

"Kami di sini hanya mendukung program yang dilakukan Kapolsek dan Danramil 01. Beliau yang mempunyai ide tersebut," kata Marlis Syarif.

Marlis Syarif menambahkan semoga apa yang dilakukan bermanfaat.

Dan anak-anak senang dengan bantuan tersebut.



Ketua PSMTI Inhil Erydjono Djalani menyerahkan bantuan kepada anak yatim-piatu Pulau Palas.

tingginya atas dedikasi yang sudah dilakukan Kapolsek Tembilahan Hulu AKP Rhino Handoyo bersama Danramil 01 Captan Inf Tarmizi dan anggotanya untuk memutus penyebaran virus Covid-19 di wilayah hukumnya.

"Sangat luar biasa, tidak kenal lelah dan selalu berbaur dengan masyarakat. Semoga dalam menjalankan tugas selalu diberikan kesehatan," kata Marlis Syarif.

Dalam acara tersebut hadir Kapolsek Tembilahan Hulu AKP Rhino Handoyo, Pjs Danramil 01 Captan Inf Tarmizi, Pembina YVB Marlis Syarif, Manager ULP PLN Tembilahan Mohamad Hosen, Penasehat PSMTI Provinsi Riau Ameng Sukur, Ketua PSMTI Inhil Erydjono Djalani, Pjs Kepala Desa Pulau Palas, Kepala Puskesmas Tembilahan Hulu Rosdinah, Babinsa, Babinkamtibmas, penasehat YVB Hj. Emmy Br Sembiring dan pengurus YVB Finni Asnita. • idn/din

PBM Universitas Maranatha Bandung Selenggarakan Seminar Online Konsep Hanfu

BANDUNG (IM) - PBM Universitas Maranatha Bandung Sabtu (28/8) lalu menyelenggarakan Seminar Online Konsep Hanfu.

Rangkaian Konsep Tionghoa adalah seminar online karakteristik budaya Tionghoa yang diluncurkan PBM Universitas Maranatha setelah rangkaian kegiatan China Virtual Tour melalui platform Cloud.

Tujuan dari seminar ini agar para guru, siswa dan masyarakat Indonesia memahami budaya Hanfu Tionghoa. Sekaligus mem-

hami warisan dan perkembangan sejarah Hanfu serta memahami warna aksesoris, pola pakaian dan jenis bentuk Hanfu.

Guru bantu Tionghok Wang Haijiao dan guru lokal Dai Jun Ru dari PBM Universitas Maranatha khusus mengenalkan Hanfu saat menjadi pembicara dalam seminar budaya "Hanfu". Sebagai bab pertama dari rangkaian seminar Konsep Tionghok, seminar ini diapresiasi dengan baik oleh para peserta. Jumlah peserta seminar online mencapai 215 orang.

Peserta seminar berasal dari

Bandung, Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Medan, Pontianak, Tangerang, Makassar, Batam, Bandar Lampung dan kota-kota lainnya.

Hanfu adalah pakaian tradisional suku Han di Tionghok. Hanfu bukan hanya sebuah pakaian.

Namun juga mengandung kekayaan budaya dan sejarah. Budaya Hanfu bermula dari zaman Tiga Negara hingga saat ini.

Selain itu juga mengandung integrasi dan transformasi Hanfu dari berbagai kelompok etnis. Yang terus menerus meny-

empurnakan dirinya sekaligus mengumpulkan kebijaksanaan orang Tionghok yang tak terhitung jumlahnya.

Selama ribuan tahun, Hanfu telah berdiri toleransi yang kokoh dalam panjangnya sungai sejarah Tionghok.

Dan telah menjadi budaya milenium yang sangat matang dan sistematis.

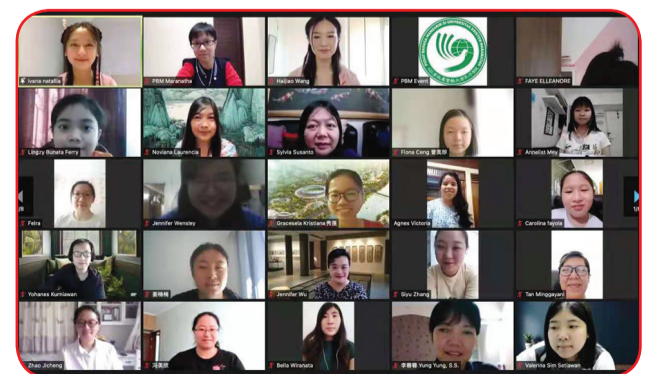
Terakhirnya digelar kuis berhadiah. Sebanyak 101 peserta langsung masuk ke quizzz room yang dibentuk PBM Universitas Maranatha

untuk menjawab pertanyaan dalam waktu terbatas.

Lima kontestan teratas akan menerima hadiah menarik dari PBM Universitas Maranatha. Nama pemenang langsung diumumkan pada saat itu.

Setelah seminar para peserta menyatakan seminar Hanfu sangat menarik dan memiliki makna pendidikan yang kuat.

Selain membuat kita semua dapat menikmati keindahan Hanfu yang indah juga sekaligus memahami sejarah dan budayanya. Diharapkan melalui seminar



Peserta Seminar Online Konsep Hanfu.

Konsep Hanfu yang diselenggarakan PBM Universitas Maranatha ini, para guru dan siswa

Indonesia dapat merasakan pesona Hanfu serta memahami budaya Hanfu. • idn/din

Bagikan Informasi Belajar di Tiongkok, Pehimpunan INTI dan PPIT-Xiamen Gelar Talkshow Beasiswa INTI-CGS Berprestasi

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) bersama PPIT (Perhimpunan Pelajar Indonesia Tionghoa)-Xiamen, menggelar talk show Talkshow Beasiswa INTI-CGS Berprestasi Episode ke-3 pada Minggu (5/9) malam.

Hadir dalam acara tersebut Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia Mr Zhou Bin, Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dan Adi Harsono -Ketua Kehormatan Perhimpunan INTI yang juga merupakan suami dari Marie Elka Pangestu (Direktur Bank Dunia), Ketua Perhimpunan INTI Sulawesi Tengah Peter Gozal dan beberapa tokoh lain.

Tampil sebagai moderator Mercedes Amanda, penerima beasiswa INTI-CGS 2019/Ketua PPIT - Xiamen periode 2021-2022 serta Michael Thenedy, Penerima Beasiswa INTI CGS 2020 yang merupakan Humas Permit Beijing periode 2021-2022.

Ada pun narasumber talkshow yaitu Pusanti Ding, Ph.D/Can, Koordinator Bea-

siswa INTI-CGS, International Relation, Central China Normal University, Hubei, Wuhan. Ronald Hartono, Penerima Beasiswa INTI-CGS 2019 asal Makassar Health Management and Social Medicine Kunming Medical University, Ketua Departemen Sosial PPIT Kunming periode 2021/2022.

Lalu, Novita Prabowo The, Penerima Beasiswa INTI-CGS 2019 asal Makassar Chinese Language Major, Business Chinese Direction Chinese Language and Culture College of Huaqiao University.

Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia Mr Zhou Bin menyampaikan bahwa Pemerintah Tiongkok menyambut baik para pelajar Indonesia yang belajar di Tiongkok.

"Pemerintah Tiongkok juga terus menjalin hubungan yang erat dengan Pemerintah Indonesia, sehingga memungkinkan pertukaran pengetahuan dalam pendidikan dan budaya untuk mencapai kesejahteraan kedua Negara.

Tiongkok terbuka untuk semua negara terutama pelajar Indonesia," ujarnya.

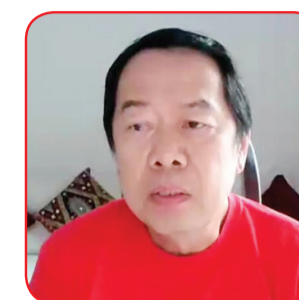
Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto pada kesempatan tersebut berpesan kepada semua penerima beasiswa untuk mematuhi dan mengikuti peraturan yang diterapkan di Tiongkok selama belajar Universitas masing-masing.



Mr. Zhou Bin



Teddy Sugianto



Adi Harsono



Pusanti Ding Ph.D (Can)



Tokoh, peserta dan nara sumber talkshow.

Teddy juga meminta para pelajar belajar sebaik-baiknya, menggunakan kesempatan beasiswa untuk berprestasi lebih baik lagi dan menjaga nama baik Negara Indonesia.

Ketua kehormatan Perhimpunan INTI Adi Harsono menguraikan apa yang diharapkan Pemerintah Tiongkok serta Pemerintah Indonesia terhadap para siswa yang belajar di Tiongkok.

Dia juga berpesan untuk meraih prestasi dan mengembangkan kemampuan dari berbagai fasilitas yang ada untuk ditularkan pada masyarakat Indonesia.

Pusanti Ding Ph.D (Can) selaku koordinator program Beasiswa INTI-CGS mengungkapkan bahwa jumlah

pelajar Indonesia di Tiongkok hampir mencapai 15.000 orang.

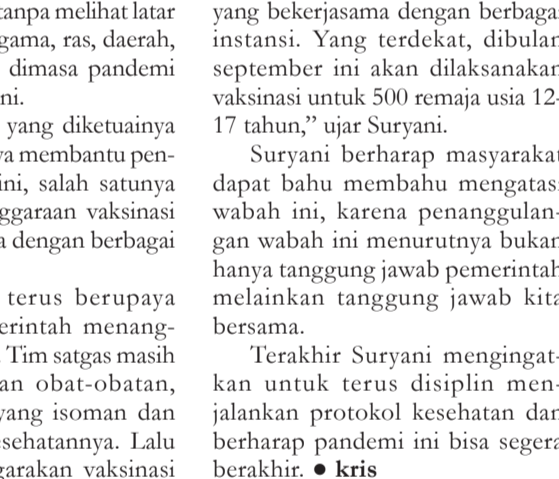
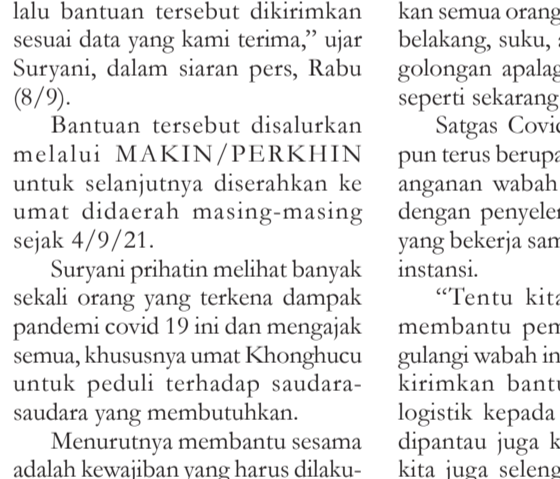
"Perhimpunan INTI yang konsen terhadap pendidikan juga terus meningkatkan pengiriman pelajar berprestasi dengan beasiswa dari pemerintah Tiongkok melalui Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia dan beberapa universitas yang telah memiliki hubungan dan memberikan kesempatan sesuai penetapan pemerintah setempat," kata Pusanti.

Sementara itu Ronald Hartono dan Novita Prabowo The, selaku penerima beasiswa menceritakan bagaimana belajar di Tiongkok yang menyenangkan dan universitas yang tidak membedakan darimana pelajar berasal. • bam

Di Peringatan Hari Jing He Ping, Satgas Covid 19 MATAKIN- PERKHIN Salurkan Bantuan Paket Sembako ke Umat Terdampak Covid-19



Tim Satgas Covid-19 MATAKIN-PERKHIN mendatangi umat Khonghucu yang terdampak wabah covid 19 untuk menyerahkan bantuan paket sembako.



JAKARTA (IM) - Dalam rangka peringatan hari Jing He Ping (Sembahyang Arwah Umum), Satgas Covid 19 MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) – PERKHIN (Perempunan Khonghucu Indonesia) menyalurkan bantuan paket sembako kepada umat Khonghucu yang terdampak wabah covid 19.

Umat Khonghucu di dalam memasuki bulan 7 (qi Yue) penanggalan Yinyangli (imlek) melaksanakan persembahyangan kepada leluhur. Di tanggal 15/7 imlek melaksanakan persembahyangan kepada leluhur sendiri di rumah

masing-masing dan ditanggal 29/7 untuk leluhur umum/arwah umum (Jing He Ping).

Bagi umat Khonghucu persembahyangan ini dilakukan bukan hanya sebagai wujud bakti, namun juga menjadi momen berbuat baik dengan mendoakan arwah umum sebagai wujud cinta kasih kepada semua makhluk, bahkan dimomen Jing He Ping ini pula MATAKIN-PERKHIN/Lithang/Kelenteng membagikan beras kepada orang-orang yang membutuhkan.

Hal ini pula yang dilakukan Satgas Covid yang dibentuk MATAKIN

IN bekerjasama dengan PERKHIN pada momen Jing He Ping ini membagikan paket beras bagi umat yang terdampak covid 19 khususnya yang berada diwilayah Jabodetabek

Menurut Ketua Satgas Covid-19 MATAKIN-PERKHIN Suryani, timnya telah melakukan pendataan umat yang terdampak covid 19 dan membutuhkan bantuan.

"Jadi dalam rangka Jing He Ping (sembahyang bagi arwah umum) kali ini kami fokus untuk membantu umat, saudara yang terkena dampak pandemi dengan membagikan paket sembako. Yang pasti kami data dulu siapa-siapa saja yang membutuhkan,

lalu bantuan tersebut dikirimkan sesuai data yang kami terima," ujar Suryani, dalam siaran pers, Rabu (8/9).

Bantuan tersebut disalurkan melalui MATAKIN/PERKHIN untuk selanjutnya diserahkan ke umat di daerah masing-masing sejak 4/9/21.

Suryani prihatin melihat banyak sekali orang yang terkena dampak pandemi covid 19 ini dan mengajak semua, khususnya umat Khonghucu untuk peduli terhadap saudara-saudara yang membutuhkan.

Menurutnya membantu sesama adalah kewajiban yang harus dilaku-

kan semua orang tanpa melihat latar belakang, suku, agama, ras, daerah, golongan apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini.

Satgas Covid yang diketuainya pun terus berupaya membantu penanganan wabah ini, salah satunya dengan penyelenggaraan vaksinasi yang bekerja sama dengan berbagai instansi.

"Tentu kita terus berupaya membantu pemerintah menanggulangi wabah ini. Tim satgas masih kirimkan bantuan obat-obatan, logistik kepada yang isoman dan dipantau juga kesehatannya. Lalu kita juga selenggarakan vaksinasi

yang bekerjasama dengan berbagai instansi. Yang terdekat, dibulan september ini akan dilaksanakan vaksinasi untuk 500 remaja usia 12-17 tahun," ujar Suryani.

Suryani berharap masyarakat dapat bahu membahu mengatasi wabah ini, karena penanggulangan wabah ini menurutnya bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan tanggung jawab kita bersama.

Terakhir Suryani mengingatkan untuk terus disiplin menjalankan protokol kesehatan dan berharap pandemi ini bisa segera berakhir. • kris

Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang Pontianak Mulai Terapkan Pembelajaran Tatap Muka

PONTIANAK (IM) - Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang Pontianak Rabu (1/9) lalu mengundang dua Direktur PBM Universitas Tanjungpura pihak Tiongkok dan Indonesia yakni Zhou Gui dan Chen Yan Na.

Selain itu perwakilan BKPPM Kalbar Supervisor Kelas Pelatihan Tenaga Pengajar dan Ketua Dewan Pengurus BKPPM Kalbar Chen De Shi, guru Lin Hui Yan serta dua guru lulusan Jinan University guru Ye Yi Ping dan Lin Mei Qing. Mereka bersama-sama meninjau Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang.

Kehadiran rombongan disambut Chairman Chen Hong Xuan, Kepsek SD Zhen Qiang Lidwina, Kepsek TK Li Xue Ling dan Supervisor SMA Bumi Taruna Khatulistiwa Zheng Bing Xian dan Chen Li Hong.

Mereka kemudian meninjau kondisi pembelajaran tatap muka kelas dua SD.

Kedua belah pihak kemudian bertatap muka di ruang rapat Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang, Pertama-tama Chairman Chen Hong Xuan menjelaskan sejarah



Chen Hong Xuan memimpin para undangan meninjau Aula Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang.



Chen Hong Xuan, Direktur Zhou Gui, Chen De Shi, Zheng Bing Xian, Chen Li Hong, guru Li berinteraksi dengan para undangan.



Chen Hong Xuan yang didampingi Kepsek SD Zhen Qiang bersama para undangan meninjau suasana pembelajaran tatap muka.



Chen Hong Xuan, Direktur Zhou Gui, Chen De Shi, Zheng Bing Xian, Chen Li Hong, guru Li berinteraksi dengan para undangan.

Demi memberikan kontribusi bagi pengembangan budaya Tionghoa.

Sementara itu Chen De Shi dan Chen Yan Na dalam kesempatan tersebut memperkenalkan guru baru mereka yang baru kembali Indonesia.

Dan jika kondisinya sesuai maka kelak akan bergabung dengan tim guru Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang. Karena institusi tersebut selama ini telah membina banyak mahasiswa yang studi di Tiongkok.

Sejak tahun 2008, ribuan murid berprestasi sekolah tersebut memperoleh beasiswa untuk studi di Tiongkok. Dan sekembalinya ke Indonesia bertugas menjadi guru berkualitas.

Dan mulai tahun depan harus menambah menambah dua guru bahasa Tionghoa.

Dalam kegiatan audiensi tersebut, Direktur Zhou Gui juga menyatakan amat mendukung dibukanya kembali Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang. Diharapkan semua pihak yang berada dalam wilayah yang sama harus saling mendukung.

sekolah yang berkualitas. Oleh karena itu, Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang membutuhkan guru berkualitas.

Dan mulai tahun depan harus menambah menambah dua guru bahasa Tionghoa.

Dalam kegiatan audiensi tersebut, Direktur Zhou Gui juga menyatakan amat mendukung dibukanya kembali Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang. Diharapkan semua pihak yang berada dalam wilayah yang sama harus saling mendukung.

Demi memberikan kontribusi bagi pengembangan budaya Tionghoa.

Sementara itu Chen De Shi dan Chen Yan Na dalam kesempatan tersebut memperkenalkan guru baru mereka yang baru kembali Indonesia.

Dan jika kondisinya sesuai maka kelak akan bergabung dengan tim guru Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang. Karena institusi tersebut selama ini telah membina banyak mahasiswa yang studi di Tiongkok.

Sejak tahun 2008, ribuan murid berprestasi sekolah tersebut memperoleh beasiswa untuk studi di Tiongkok. Dan sekembalinya ke Indonesia bertugas menjadi guru berkualitas.

Dan mulai tahun depan harus menambah menambah dua guru bahasa Tionghoa.

Dalam kegiatan audiensi tersebut, Direktur Zhou Gui juga menyatakan amat mendukung dibukanya kembali Sekolah Tiga Bahasa Zhen Qiang. Diharapkan semua pihak yang berada dalam wilayah yang sama harus saling mendukung.